



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG

Development Of Pedagogic Competence Of Ecce Teachers In Way Kanan Lampung District

¹⁾ Cepi Safruddin Abd Jabar, ²⁾ Joko Pamungkas, ³⁾ Shely Cathrin, S, ⁴⁾ Macchiavelli
Herman T, ⁵⁾ Erina Putri Anggraeni

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Muhammadiyah, Indonesia

*Email: ¹⁾ cepi_safruddin@uny.ac.id, ²⁾ joko_pamungkas@uny.ac.id, ³⁾ ShelyCathrin@uny.ac.id,
⁴⁾ Macchiavelli_Herman@student.uny.ac.id, ⁵⁾ erina.putri2016@student.uny.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Cepi Safruddin Abd Jabar

DOI:

10.59141/comserva.v3i07.1073

ABSTRAK

Pembangunan daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Way Kanan, menekankan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pada tingkat pendidikan anak usia dini. Temuan menunjukkan bahwa ketersediaan guru berkompetensi untuk anak usia dini masih terbatas, dan peningkatan kualitas guru dapat dicapai melalui peningkatan kompetensi dasar dan pelatihan yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya pengembangan daerah oleh universitas melalui pendidikan yang ada di Way Kanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan triangulasi. Data diperoleh dari Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah program Kerjasama yang dapat dilakukan universitas dalam pengembangan daerah melalui pendidikan anak usia dini, diantaranya yaitu pendampingan untuk meningkatkan kualitas SDM, pendampingan dalam penyusunan karya pendidik, dan Inovasi pembelajaran berbasis kearifan lokal. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan Kabupaten Way Kanan dapat dimulai dengan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. Kerjasama antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi bidang pendidikan menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini

Kata Kunci: Pengembangan Kompetensi, Pedagogik, Guru PAUD

ABSTRACT

Regional development in Indonesia, including in Way Kanan District, emphasizes the importance of improving the quality of education, especially at the level of early childhood education. The findings show that the availability of competent teachers for early childhood is still limited, and improvement in teacher quality can be achieved through improved basic competencies and relevant training. This study aims to determine regional development efforts by universities through education in Way Kanan. The method used in this study is qualitative using triangulation. Data obtained from observations, interviews, and documentation. The result of this research is a cooperation program that can be carried out by universities in regional development through early childhood education, including assistance to improve the quality of human resources, assistance in the preparation of educators' work, and learning innovations based on local wisdom. The conclusion of this study shows that the development of Way Kanan District can begin with improving the quality of early childhood education. Cooperation between local governments and universities in the field of education is key in achieving this goal.

Keywords: Competency Development, Pedagogic, ECCE Teacher



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beberapa provinsi dan memiliki banyak daerah dengan keunikan dan perkembangan yang berbeda-beda (Ismail et al., 2022). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengembangan daerah salah satunya memperhatikan sektor pendidikan yang ada (Nafisah et al., 2022). Pendidikan dapat dimulai dari jenjang yang paling rendah yaitu pendidikan anak usia dini sampai dengan tingkat universitas. Oleh sebab itu pendidikan anak usia dini tidak dapat dibiarkan begitu saja. Karena, pendidikan anak usia dini merupakan suatu pembelajaran yang amat penting terkait dengan peserta didik yang masih dalam usia *critical period* (Widiastuti & Watini, 2022). Masa kritis anak ini adalah masa dimana anak berada dalam usia emas yang mana anak dapat menerima segala informasi dengan cepat dan masuk ke dalam *long term memory* (Widayanti, 2020). Tidak salah jika Upaya Pembangunan daerah ini dapat dimulai dari jenjang paling bawah dalam bidang pendidikan.

Way Kanan merupakan salah satu daerah yang berada di Pulau Sumatera (Ramanabela, 2023). Menurut hasil wawancara dengan Kepala Dinas Kabupaten Way Kanan, Dinas sudah memperhatikan anak usia dini yang ada di sana. Terkhusus pada bidang Kesehatan yaitu daerah yang sangat memperhatikan penurunan stunting. Hingga Way Kanan dinobatkan sebagai salah satu daerah dengan penurunan stunting terbaik. Hasil tersebut tidak membuat kepala dinas puas, oleh sebab itu kepala dinas bekerjasama dengan salah satu universitas yang ada di Yogyakarta dalam Upaya peningkatan daerah melalui pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta dan Dinas Kabupaten Way Kanan bekerjasama dalam Pembangunan daerah melalui peningkatan pendidikan dari jenjang yang paling rendah yaitu pendidikan anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Alkornia, (2016) menyatakan bahwa sebagai seorang pendidik secara pedagogic, guru PAUD harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Upaya peningkatan kompetensi yang dilakukan guru bisa dengan mengikuti penataran dan mengikuti seminar/diskusi, serta pemanfaatan media cetak/media massa dan media elektronik yang dapat membantu guru mendapatkan pengetahuan dan ilmu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran pendidikan anak usia dini dalam Pengembangan Daerah, menilai efektivitas program pendidikan anak usia dini di Way Kanan, Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Anak Usia Dini, menganalisis kolaborasi antara Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi dalam peningkatan pendidikan, dan mengukur dampak dari peningkatan pendidikan anak usia dini terhadap penurunan kasus stunting di Kabupaten Way Kanan, serta mengevaluasi apakah hasil tersebut sesuai dengan harapan dan target yang ditetapkan.

METODE

Penelitian ini disusun dengan metode kualitatif berdasarkan dari sumber data triangulasi yang dianalisis dalam deskriptif (Donatus, 2016). Data diperoleh dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari apa yang ada di Way Kanan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Dinas Kabupaten Way Kanan beserta jajarannya. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Way Kanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kabupaten Way Kanan

Kabupaten Way Kanan memiliki cita-cita sebagai Way Kanan yang unggul dan sejahtera. Hal ini sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Dinas Kabupaten Way Kanan, misi tersebut adalah mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Kemudian juga memiliki misi meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan kompetensi SDM daerah, meningkatkan perekonomian daerah berbasis Kawasan didukung ketersediaan infrastruktur. Harapannya Kabupaten Waykanan menempati posisi yang baik diantara pemerintah kabupaten yang lain dalam hal penyelenggaraan pemerintahan, ekonomi, maupun sumber daya manusianya.

Pembangunan Kabupaten Way Kanan dibagi menjadi tiga, yaitu prioritas wajib, unggulan, dan penunjang. Pada Prioritas wajib masih terbagi menjadi tiga yaitu bidang pendidikan, Kesehatan, dan perlindungan sosial. Artinya, tiga hal ini merupakan prioritas utama dalam pembangunan yang ada di Kabupaten Way Kanan. Khususnya yang penting adalah pembangunan pendidikan. Selaras dengan paparan (Ramadhani & Fauziah, 2020) bahwa peran penting dalam pendidikan tidak hanya orang tua, namun guru atau pendidik juga sangat berpengaruh pada

Upaya untuk mewujudkan visi dan misi pada Kabupaten Way Kanan dapat dilihat dengan memperhatikan, mengembangkan dan melestarikan apa saja yang dimiliki. Berikut ini adalah beberapa hal yang merupakan kekayaan yang dimiliki oleh Kabupaten Way Kanan sebagai sumber pengembangan pemerintahan.

1. Kondisi Geografis Way Kanan

Kabupaten Way Kanan terletak pada Lintang 4.12°- 4.58°LS dan 104.17°- 105.04° BT yang letaknya berada di Lintas Tengah Sumatera. Luas wilayah pada Kabupaten Way Kanan yaitu 352.211 Ha yang merupakan 11,16% dari luas Provinsi Lampung. Kabupaten Way Kanan terdiri dari 15 Kecamatan, 221 Kampung, 6 Kelurahan. Ibu kota Kabupaten Way Kanan di Kecamatan Blambangan Umpu.



Gambar 1. Peta Kabupaten Way Kanan

Batas Wilayah Kabupaten Way Kanan yaitu:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan;
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung dan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung;
- 3) sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung dan Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung; dan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan dan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

Keberadaan Kabupaten Way Kanan ini memiliki 15 Kecamatan yang tersebar dengan luas yang berbeda-beda pada setiap daerah. Berikut ini adalah daftar nama kecamatan dan luas dari setiap daerah.

1) Cipi Safruddin Abd Jabar, 2) Joko Pamungkas, 3) Shely Cathrin, S, 4) Macchiavelli Herman T, 5) Erina Putri Anggraeni

Development Of Pedagogic Competence Of Ecce Teachers In Way Kanan Lampung District

Tabel 1. Daftar Nama Kecamatan dan Ibukota di Kabupaten Way Kanan

No	Nama Kecamatan	Ibukota	Luas	
			(Ha)	(%)
1	Blambangan Umpu	Blambangan Umpu	52.965,69	15,04
2	Way Tuba	Way Tuba	20.938,68	5,94
3	Bahuga	Mesir Ilir	9.507,40	2,70
4	Banjit	Pasar Banjit	28.443,88	8,08
5	Baradatu	Tiuh Pasar Balak	12.274,81	3,49
6	Gunung Labuhan	Gunung Labuhan	13.978,57	3,97
7	Kasui	Jaya Tinggi	23.439,65	6,65
8	Negara Batin	Negara Batin	27.664,87	7,85
9	Negeri Agung	Negeri Agung	22.662,13	6,43
10	Negeri Besar	Negeri Besar	18.461,94	5,24
11	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	63.528,29	18,04
12	Rebang Tangkas	Gunung Sari	11.731,35	3,33
13	Buay Bahuga	Bumi Harjo	11.841,67	3,36
14	Bumi Agung	Bumi Agung	14.468,57	4,11
15	Umpu Semenguk	Negeri Baru	20.303,86	5,76
Jumlah			352.211,36	100

Di berbagai Kecamatan terdapat letak strategis Kabupaten Waykanan untuk mendukung pembangunan daerah, yaitu sebagai berikut.

a. Bandara Gatot Subroto

Bandar Udara Gatot Subroto atau yang bisa disebut dengan Lanud Gatot Subroto adalah bandar udara yang terletak di Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, provinsi Lampung.



Gambar 2. Bandara Gatot Subroto

b. Jalan Nasional Lintas Tengah Sumatera

Jalan ini merupakan nasional yang membentang di Pulau Sumatera dari Utara sampai dengan selatan agar dapat terhubung dengan melakukan jalan transportasi darat dengan lebih cepat.



Gambar 3. Jalan Nasional Lintas Tengah Sumatera di Way Kanan

c. Di Komerling

Kabupaten Way Kanan memiliki sistem irigasi sawah dengan menggunakan komering yang ada di Kecamatan Bahuga, Buay Bahuga, dan di Bumi Agung. Dengan demikian sawah di Kabupaten Way Knana dapat tetepa terjaga untuk memenuhi kebutuhan pangan di sana.



Gambar 4. Pengarian sawar di Komerling

d. Stasiun Kereta Api

Sarana transportasi darat di Kabupaten Way Kanan salah satunya yaitu dengan Kereta dengan memiliki 6 stasiun penumpang. Ini menunjukkan bahwa Way Kanan memperhatikan kemajuan teknologi dan mendukung keefektifan bekerja dengan sarana yang memadai. Teknologi tidak dapat kita tinggalkan begitu saja, namun harus mengikuti perkmebangan untuk melakukan inovasi-inovasi yang dapat dikolaborasikan (Ma'ruf, 2021).

1) Cipi Safruddin Abd Jabar, 2) Joko Pamungkas, 3) Shely Cathrin, S, 4) Macchiavelli Herman T, 5) Erina Putri Anggraeni

Development Of Pedagogic Competence Of Ecce Teachers In Way Kanan Lampung District



Gambar 5. Stasiun di Way Kanan

e. Bendung dan Subsesei Way Sesai

Saat ini DI Way Umpu hanya mampu mengairi sawah seluas 3.500 Ha. Untuk mengatasinya dibuat Suplesi yang mampu menambah luas lahan sawah yang terairi menjadi 7.500 ha Di Kecamatan Banjit dan Kecamatan Baradatu.



Gambar 6. Bendung dan Suplesi Way Besai

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Way Kanan terletak dibagian lintas tengah Provinsi Lampung dengan 15 Kecamatan yang memiliki letak strategis berupa Bandara Gatot Subroto, Jalan Nasional Lintas Tengah Sumatera, Di Komerling, stasiun kereta api, dan bendung dan Subsesei Way Besai.

2. Sumber daya manusia Kabupaten Way Kanan

Berdasarkan hasil wawancara kepada Dinas Way Kanan, jumlah penduduk Kabupaten Way Kanan kini mencapai 483.884 jiwa yang terdiri dari 247.707 jiwa laki-laki dan 236.177 jiwa perempuan berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan. Kepadatan

Penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Baradatu dengan kepadatan sebesar 290 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bahuga sebesar 60 jiwa/km². Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022 sebesar 0,80 %. Penduduk Usia Produktif (15-64 tahun) pada Tahun 2022 merupakan kelompok umur yang paling besar yaitu 74% dari penduduk Kabupaten Way Kanan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk membangun kemajuan Way Kanan dapat lebih mudah dengan membuat generasi yang baik khususnya pada warga usia produktif. Menurut hasil penelitian, usia produktif diisi oleh generasi muda yang mana ini merupakan subjek penting dalam Pembangunan suatu daerah (Septemuryantoro, 2021). Berikut ini adalah indeks pembangunan manusia di Way Kanan dengan melihat dari bagaimana pendidikan yang ada.

Tabel 2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Way Kanan dari tahun 2016 – 2022

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
IPM	65,74	65,97	66,63	67,19	-	67,57	68,04
Angka Harapan Hidup	68,58	68,74	68,95	69,27	-	69,46	69,69
Rata-rata Lama Sekolah	7,33	7,34	7,35	7,39	-	7,71	7,72
Harapan Lama Sekolah	12,31	12,32	12,33	12,35	-	12,37	12,42
Pengetahuan Per Kapita disesuaikan (Daya Beli)	8,411	8,522	8,979	9,292	-	9,173	9,450

Sumber: data diolah

Melihat indeks pembangunan manusia yang ada di Way Kanan ini terdapat peningkatan di setiap tahunnya pada IPM. Artinya pembangunan dalam SDM di Way Kanan terus dilakukan dan meningkat. Begitu pula pada angka harapan hidup, ini menunjukkan bahwa selain pendidikan, kestabilan dalam Kesehatan juga diperhatikan oleh pemerintahan Kabupaten Way Kanan ini.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam membangun sumber daya manusia di Kabupaten Way Kanan tentu melalui pendidikan yang akan berpengaruh pada pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat. Berikut ini adalah potensi pendidikan yang ada di Way Kanan.

Tabel 3. Potensi Pendidikan di Kabupaten Way Kanan

Keterangan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Jumlah Guru yang sudah tersertifikasi
SD	317	48.294	3.458	1.278
SMP	93	18.328	1.337	471
Total	410	66.622	4.795	1.749

Selain dalam bidang pendidikan, Kesehatan masyarakat juga menjadi perhatian lebih oleh pemerintahan dengan Prevelensi Stunting di Way kanan. Pada Tahun 2018 berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kabupaten Way Kanan 36,07%; Berdasarkan Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019 angka stunting Kabupaten Way Kanan ialah sebesar 18,09%. Pada tahun 2020 tidak ada penelitian dikarena terkendala pandemi Covid 19 Pada Tahun 2021 berdasarkan hasil survey dari SSGI angka stunting Kabupaten Way Kanan sebesar 20,7 %, dan pada Tahun 2022 berdasarkan hasil survey dari SSGI angka stunting Kabupaten Way Kanan turun menjadi 18,4 %. Pada tahun 2023, Kabupaten

1) Cipi Safruddin Abd Jabar, 2) Joko Pamungkas, 3) Shely Cathrin, S, 4) Macchiavelli Herman T, 5) Erina Putri Anggraeni

Development Of Pedagogic Competence Of Ecce Teachers In Way Kanan Lampung District

Way Kanan menerima penghargaan dari Provinsi Lampung terkait “Kabupaten dengan Capaian Makro Pembangunan Terbaik”, terbaik 1 dalam kinerja Kab/ Kota dalam 8 aksi konvergensi.”

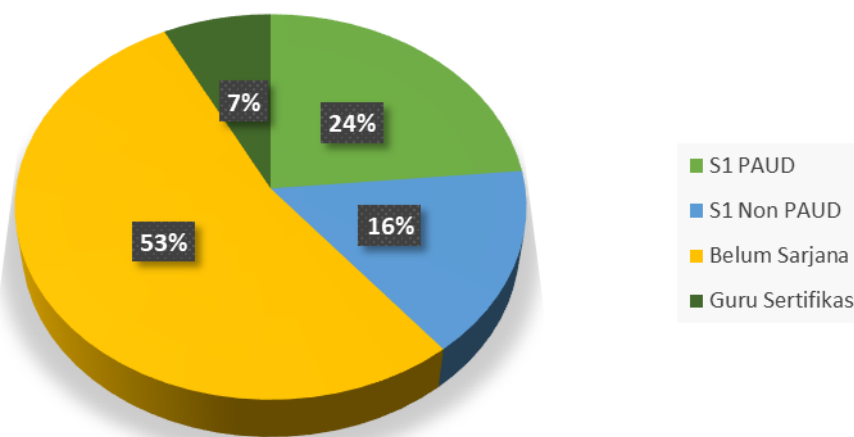


Gambar 7. Penghargaan Penilaian Kinerja Stunting Way Kanan

3. Sistem Pendidikan Kabupaten Way Kanan

Menurut hasil wawancara terhadap Kepala Bidang Pendidikan Kabupaten Way Kanan, pendidik anak usia dini di kabupaten ini memiliki guru pendidikan anak usia dini berijazah sarjana PGPAUD dan sejenisnya sejumlah 330 guru. Kemudian terdapat 220 guru berijazah sarjana non pendidikan anak usia dini dan guru PAUD lulusan SMA sederajat kebawah terdapat 748 guru. Sedangkan guru taman kanak-kanak bersertifikasi terdapat 105 guru. Berikut adalah grafik jumlah guru paud. Data tersebut disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Diagram Latar Belakang Pendidikan Guru PAUD se-Kabupaten Way Kanan



Gambar 8. Latar Belakang Pendidikan Guru Paud se-Kabupaten Way Kanan

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kuantitas guru yang berkompetensi untuk menjadi guru paud yang sesuai dengan latar belakang akademik jauh lebih sedikit daripada guru yang tidak bersekolah khusus paud. Sedangkan pada pendidikan anak usia dini harus memperhatikan karakteristik anak usia dini (Widiastuti & Watini, 2022). Untuk memahami karakteristik anak, maka pendidik perlu pembinaan atau menempuh pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Oleh sebab itu peningkatan kualitas guru dapat ditingkatkan melalui kenaikan kompetensi dasar guru melalui latar belakang pendidikan yang sejalur untuk pembangunan pendidikan anak di Kabupaten Way Kanan.

Upaya yang dilakukan oleh dinas pendidikan Way Kanan untuk peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), pendampingan uji kompetensi kenaikan jabatan guru, dan pengadaan PPG di Kabupaten Way Kanan. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru terkait kurikulum dan pelaksanaan pendidikan sesuai dengan pemerintah pusat. Ini karena pendidikan saat ini di Indonesia sudah menggunakan kurikulum Merdeka, dimana anak dapat belajar sesuai dengan keinginan tanpa paksaan dari guru (Rahardja et al., 2022).

Karya yang pernah dibuat untuk mendukung pendidikan yang ada di Kabupaten Way Kanan adalah dengan membuat buku pembelajaran muatan lokal Bahasa Lampung Khas Way Kanan. Hal ini untuk mendukung pendidikan sekaligus melestarikan budaya lampung yaitu bahasa daerah. Untuk mendukung pendidikan yang baik, pembelajaran anti korupsi juga diajarkan di sekolah sebagai salah satu pembelajaran muatan lokal. Pembelajaran bermakna pada anak usia dini memang perlu pembelajaran yang konkret (Rasmani et al., 2022). Selain pembelajaran yang asli, maka pengalaman-pengalaman anak hingga membuat karya juga penting untuk perkembangan anak usia dini. salah satunya melalui pembelajaran proyek yang sedang digencarkan dalam kurikulum Merdeka belajar (Ineu et al., 2022).

Pendidikan dapat berjalan beriringan dengan budaya. Melalui kolaborasi antara pendidikan dan budaya, maka kedua hal tersebut dapat lestari dan berkembang (Arisyanto et al., 2021). Oleh sebab itu, Kabupaten Way Kanan membuat Festival budaya yang dilombakan dari berbagai bidang kesenian daerah diikuti oleh antar satuan pendidikan.

Hal penting lain yang harus diperhatikan dalam pengembangan pendidikan adalah bahasa (Sunarti et al., 2021). Berdasarkan hasil pencarian data kepada Kabid Dinas Pendidikan Kabupaten Way Kanan memiliki harapan dapat meningkatkan kelestarian bahasa dan sastra daerah Lampung khas Way Kanan beserta seni tradisional dari Kabupaten Way Kanan. Melalui pendidikan seni dapat dimasukkan dalam pembelajaran maupun kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan profil tentang keadaan geografis, sumber daya alam, budaya, dan sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Way Kanan yang dijadikan sebagai latar belakang adanya suatu perencanaan kedepan terdapat beberapa masalah yang ada terkait dengan pembangunan. Berikut ini adalah identifikasi masalah yang ada di Way Kanan.

1. Peningkatan sumber daya dalam bidang ekonomi
2. Tingkat pendidikan masyarakat Way Kanan masih rendah
3. Banyak latar belakang guru yang tidak sesuai dengan ijazah
4. Program pendidikan di tingkat PAUD kurang inovatif
5. Kegiatan kolaboratif pendidikan dan budaya masih kurang

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki perencanaan program untuk membangun kualitas pendidikan yang ada di Way Kanan, yaitu melalui Kerjasama dengan melakukan pendampingan dari sepuluh item pertanyaan yang diajukan kepada kepala bidang pendidikan Dinas Kabupaten Way Kanan. Berikut ini adalah Kerjasama yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Way Kanan.



Gambar 9. Pendampingan FIPP UNY terhadap Pengembangan Pendidikan Way Kanan

Kerjasama ini dilakukan dalam Upaya peningkatan pendidikan dengan memerhatikan kualitas sumber daya manusia yaitu pendidik dengan memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang kerja. Kemudian pendidik juga diberikan pendampingan dalam peningkatan kinerja guru agar dapat menjadi pendidik yang lebih sejahtera. Kemudian pembelajaran yang diberikan kepada anak juga perlu dilakukan inovasi sesuai dengan kelokalan dan tetap memerhatikan perkembangan zaman. Hal ini karena pendidikan anak usia dini tidak dapat terpisahkan oleh budaya dan teknologi yang terus berkembang dan perkembangannya sangat pesat (Miranti et al., 2021).

SIMPULAN

Pembangunan Kabupaten Way Kanan dapat dimulai dengan meningkatkan mutu pendidikan dari pendidikan anak usia dini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas generasi mendatang sehingga dapat menjaga kelestarian budaya dan kearifan lokal yang ada.

Peningkatan mutu pendidikan ini dapat dilakukan dengan Kerjasama yang dilakukan pemerintahan Kabupaten Way Kanan dengan perguruan tinggi bidang pendidikan yaitu di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY. Perencanaan program disesuaikan dengan kebutuhan Kabupaten Way Kanan dengan berdasarkan latar belakang kondisi geografis, sosial, budaya, dan kearifan lokal yang lain. Ini perlu untuk ditindaklanjuti sebagai usaha pembangunan daerah dimulai dari pembelajaran dalam pendidikan yang dilakukan, kualitas dan memperhatikan kompetensi guru, serta memahami budaya yang penting untuk dilestarikan dengan melakukan media belajar inovatif sebagai salah satu cara pelestarian kearifan lokal bersamaan dengan program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkornia, S. (2016). *Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo*.
- Arisyanto, P., Prasetyo, S. A., Untari, M. F. A., & Sundari, R. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat Berbasis Android Bagi Mahasiswa PGSD UPGRIS. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1584–1592. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.945>
- Donatus, S. K. (2016). Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan Dan Perbedaan. *Studia Philosophica Et Theologica*, 16(2), 197–210.
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Ismail, Y., Syahradesi, Y., Damayanti, Y., & Lubis, H. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Air Terjun Modern Dan Kuliner Lokal Melalui Traveling And Food Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 193–204. <https://doi.org/10.47679/ib.2022201>
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Miranti, A., Lilik, L., Winarni, R., & Surya, A. (2021). Representasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Motif Batik Wahyu Ngawiyatan Sebagai Muatan Pendidikan Senirupa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 546–560. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.763>
- Nafisah, A. D., Sobah, A., Yusuf, N. A. K., & Hartono, H. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila Dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5041–5051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1865>
- Rahardja, U., Dewi, E. R., Supriati, R., Santoso, N. P. L., & Khoirunisa, A. (2022). Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Teknik

¹⁾ Cipi Safruddin Abd Jabar, ²⁾ Joko Pamungkas, ³⁾ Shely Cathrin, S, ⁴⁾ Macchiavelli Herman T, ⁵⁾ Erina Putri Anggraeni

Development Of Pedagogic Competence Of Ecce Teachers In Way Kanan Lampung District

Informatika Strata Satu (S1) Fakultas Science Dan Teknologi Universitas Raharja. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 16–24. <https://doi.org/10.34306/Adimas.V3i1.733>

Ramadhani, P. R., & Fauziah, P. Y. (2020). Hubungan Sebaya Dan Permainan Tradisional Pada Keterampilan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1011. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V4i2.502>

Ramanabela, I. (2023). Stimulasi Kemampuan Mempraktikan Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Satuan Pendidikan Paud Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). *Early Child Research And Practice*, 4(1), 1–4.

Rasmani, U. E. E., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., Agustina, P., & Nazidah, M. D. P. (2022). Multimedia Interaktif Paud Dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5397–5405. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i5.2962>

Septemuryantoro, S. A. (2021). Pengembangan Potensi Kampung Dolanan Anak Dengan Pemanfaatan Teknologi Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru, Di Desa Wisata Walitelon Utara Kabupaten Temanggung. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(2), 53–62. <https://doi.org/10.36276/Jap.V2i2.59>

Sunarti, I., Febriyanto, D., & Widodo, M. (2021). Unsur Budaya Dan Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Komering Seharuk: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra. *Widyaparwa*, 49(2), 387–401. <https://doi.org/10.26499/Wdprw.V49i2.898>

Widayanti, M. D. (2020). Faktor Orang Tua Dalam Memilih Taman Kanak-Kanak Bagi Anak Usia Dini. *Saliha*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

Widiastuti, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model “Asyik” Dalam Meningkatkan Konsentrasi Bermain Angklung Di TK Tadika Puri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2063. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.2063-2076.2022>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).